

BERITA PERDAGANGAN

Berita Perdagangan bersumber dari artikel dan liputan dari dalam atau dari luar Kemendag, berbagai tulisan di berbagai media lokal dan asing, kawat berita dari berbagai Perwakilan RI di luar negeri, dan informasi dari instansi/dinas perdagangan di daerah. Materi disunting dan diolah kembali oleh *Staf Komunikasi Pimpinan* pada *Pusat Humas Kementerian Perdagangan*.

SPBU Pertamina Bereksansi ke Australia

Sydney, 11 Februari 2010 — Setelah sukses meluncurkan produk pelumas di Sydney pada Desember tahun lalu, awal tahun ini Pertamina berencana membuka SPBU di Sydney. Ekspansi pasar ini bertujuan mengembangkan *brand image* Pertamina secara internasional, seperti yang dilakukan Shell, BP, dan Caltex.

Memulai pembukaan SPBU pada 29 Januari lalu, Tim Pertamina selama empat hari berkunjung ke Sydney. Tim ini beranggotakan Nono Asmanu (Manajer Pembangunan SPBU), Darius Darwis (Asisten Manajer Kemitraan Strategis), dan Iskandarsyah dari PT. Hanindo Citra. Kunjungan dilakukan dalam rangka konsultasi dan meninjau lokasi yang cocok untuk memulai bisnis SPBU di Sydney. Di tahap awal, *pilot project* ekspansi pasar Pertamina ke luar negeri adalah Malaysia dan Australia. Kota yang terpilih sebagai *pilot project* adalah Sydney, dengan rencana membuka dua unit SPBU. Pertamina menargetkan SPBU tersebut sudah mulai beroperasi di Sydney pada awal Juni 2010.

Pada tahap persiapan, Pertamina mempunyai dua alternatif pembangunan SPBU SPBU: membangun SPBU baru dengan membeli lahan baru, atau membeli SPBU yang sudah ada di daerah Sydney dan sekitarnya. Setelah melalui berbagai pertimbangan dan konsultasi, Pertamina memutuskan akan membeli SPBU yang telah ada. Ini dikarenakan pembangunan SPBU baru akan membutuhkan waktu yang relatif lama, termasuk rumitnya proses perijinan dan faktor lainnya.

Dalam rangkaian kunjungan dan konsultasi yang bertempat di ITPC Sydney, Tim Pertamina bertemu perwakilan BUMN lain yang sudah terlebih dahulu membuka cabang di Australia, yaitu PT. Djakarta Lloyd dan sejumlah agen properti. Mereka menyatakan bersedia membantu Pertamina dalam meregistrasikan anak perusahaan di Australia. Solicitor akan menangani berbagai masalah hukum terkait pembangunan SPBU tersebut, dan sejumlah pengusaha Indonesia di Sydney akan mengamati keadaan pasar di Australia. Setelah Tim Pertamina berdiskusi panjang dengan KJRI, ITPC, Djakarta Lloyd, dan pihak pengacara, diusulkan bahwa perusahaan akan dinamai *Pertamina Retail Australia, Pty*.

Diskusi dengan berbagai pihak yang disertai survey lokasi selama empat hari telah melahirkan penemuan kurang lebih 6 SPBU yang berlokasi di *inner* dan *suburb* Sydney. Lokasi-lokasi SPBU tersebut akan dijual oleh pemilik lama, dan karenanya bisa dijadikan sebagai tempat SPBU Pertamina. Tim Pertamina akan menyampaikan alternatif lokasi SPBU tersebut beserta informasi harga, peta lokasi, dan kelebihan serta kekurangan setiap lokasi, kepada pimpinan Pertamina, agar kemudian bisa ditentukan lokasi yang paling tepat. (*doy*)

(*Sumber: ITPC Sydney*)